

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Tujuan
A.	Pengamatan terhadap pemuda Gereja Toraja Bukit Zaitun Bontang.	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="852 551 1378 976">1. Mengamati perubahan perilaku dalam keterlibatan kegiatan pemuda, dan interaksi sosial kepada masyarakat bagi pemuda yang mengalami kecanduan minuman keras.<li data-bbox="852 1021 1378 1368">2. Mencatat perubahan yang pada diri mereka setelah kecanduan terhadap minuman keras, dan perilaku mereka dalam sosial masyarakat serta perubahan dalam beribadah.
B.	Analisis lingkungan masyarakat dan Gereja serta orang tua.	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="852 1417 1378 1765">1. Ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat dan Gereja serta orang tua yang berkontribusi dalam penanganan kenakalan pemuda (kecanduan minuman keras).<li data-bbox="852 1809 1378 1933">2. Mengamati apakah ada aspek dalam lingkungan masyarakat dan Gereja

No	Indikator	Tujuan
		serta orang tua yang dapat diperbaiki dalam mengatasi kenakalan pemuda.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pandangan Gereja Toraja Bukit Zaitun Bontang mengenai kenakalan pemuda tentang “kecanduan miras”?
2. Apa saja yang akan dilakukan oleh Gereja Toraja Bukit Zaitun Bontang dalam mengatasi kenakalan pemuda tersebut?
3. Dengan adanya kenakalan pemuda tersebut apa kah ada dampak buruk yang ditimbulkan sehingga mengganggu perkembangan persekutuan pemuda Gereja Toraja Bukit Zaitun Bontang?
4. Apa saja yang menjadi penyebab sumber kenakalan pemuda yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Bukit Zaitun Bontang?
5. Dengan adanya kenakalan pemuda ini, bagaimana tindakan masyarakat atau ketua RT setempat dalam mengatasi masalah tersebut?
6. Sejak kapan mereka mulai kecanduan minuman keras?
7. Apa yang akan dilakukan oleh pihak pengurus PPGT dalam menangani kasus kenakalan pemuda yang telah kecanduan miras?
8. Apa yang membuat Bapak atau Ibu mmbisrkan anaknya mengonsumsi miras?
9. Apa kah sebelumnya Bapak dan ibu mengetahui kalua anaknya telah kecanduan miras?

10. Melihat dari dalatar belakang keluarga Bapak dan Ibu, apa kah ada faktor-faktor yang menyebabkan anaknya sehingga kecanduan dengan miras?

No.	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan Gereja Toraja Bukit Zaitun Bontang mengenai kenakalan pemuda tentang “kecanduan miras”?		<p>Bpk. Pdt. Antonius Sarira, S.Th</p> <p>Ibu Pdt. Kristina Leni, S.Th</p> <p>Pengurus PPGT (Sdr. Ranus)</p>	<p>Menurut bpk Pdt., seharusnya kenakalan ini tidak seharusnya terjadi, tetapi karena banyak faktor yang kemudian bisa mempengaruhi itu terjadi pada pemuda (usia 18-22) tahun.</p> <p>Secara tidak langsung tidak menyaksikan, tetapi kesimpulan saya mereka tidak aktif dalam persekutuan itu dikarenakan faktor dari miras. Sehingga mereka tidak dapat mengontrol diri.</p> <p>Menurut saya, yang namanya kenakalan pemuda seperti mengkomsumsi minuman keras merupakan perilaku yang tidak patut dicontoh dan tentunya bertentangan dengan nilai-nilai agama dan sosial. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kenakalan pemuda tetapi yang paling berpengaruh yaitu faktor pergaulan. Sehingga pengaruh tersebut menimbulkan dampak pada diri seseorang yang</p>

No.	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban
				terjerumus didalamnya.
2.	Apa saja yang akan dilakukan oleh Gereja Toraja Bukit Zitun Bontang dalam mengatasi kenakalan pemuda tersebut?		Bpk. Pdt. Antonius Sarira, S.Th Ibu Pdt. Kristina Leni, S.Th	Maka dari itu gereja akan mendampingi akan kasus ini. Bapak pendeta mengatakan bahwa, yang jelasnya hal ini tidak harus terjadi pada pemuda. Hal yang kemudian akan dilakungan adalah akan tetap mendampingi secara khusus dan bekerja sama dengan majelis gereja dana secara khusus pengurus ppgt, dalam mendampingi pemuda yang telah kecanduan miras.
3.	Dengan adanya kenakalan pemuda tersebut apa kah ada dampak buruk yang ditimbulkan sehingga mengganggu perkembangan persekutuan pemuda Gereja Toraja Bukit Zaitun Bontang?		Bpk. Pdt. Antonius Sarira, S.Th Ibu Pdt. Kristina Leni, S.Th Pengurus PPGT (Sdr. Ranus)	Mereka jarang mengikuti persekutuan, seperti ibadah ppgt, dan juga ibadah-ibadah isidentil. Kurangnya keaktifan mereka pada ibadah-ibadah ppgt dan kegiatan ppgt. Setelah saya mengamati perilaku kenakalan pemuda khususnya mengkonsumsi minum-minuman keras disekitar, ternyata terdapat dampak yang disignifikan bagi perkembangan Persekutuan pemuda

No.	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban
				<p>dalam ruang lingkup gereja. Mungkin saya bisa memberi penjabaran mengenai dampaknya yang secara umum dapat ditelaah yaitu sebagai berikut:</p>
4.	<p>Apa saja yang menjadi penyebab sumber kenakalan pemuda yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Bukit Zaitun Bontang?</p>		<p>Ibu Pdt. Kristina Leni, S.Th</p> <p>Pengurus PPGT (Sdr. Ranus)</p>	<p>Faktor orang tua, dan lingkungan</p> <p>Pemuda yang terlibat dalam perilaku negatif seperti kecanduan minum-minuman keras cenderung malas dan menarik diri dari kegiatan Persekutuan pemuda dilingkup gereja, sehingga menyebabkan penurunan partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan Rohani dan sosial. Sehingga mungkin dapat menghambat perkembangan Rohani dan pertumbuhan iman.</p> <p>Kenakalan pemuda juga dapat menyebabkan ketidakharmonisan ditengah-tengah Persekutuan, karena kehilangan kepercayaan dalam hubungan antar anggota didalamnya.</p> <p>Pengaruhnya juga bahkan bisa berimbas kepada citra Persekutuan</p>

No.	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban
				<p>pemuda, kenakalan pemuda salah satu didalamnya dapat menciptakan citra negatif bagi Persekutuan dalam masyarakat, mengurangi daya tarik dan pengaruh Persekutuan dan gereja sebagai agen perubahan dan penyemangat dalam komunitas.</p>
5.	<p>Dengan adanya kenakalan pemuda ini, bagaimana tindakan masyarakat atau ketua RT setempat dalam mengatasi masalah tersebut?</p>		Ketua RT. Bpk. Sadrak	<p>Yang saya akan lakukan kunjungan kepada setiap pihak yang melakukan hal tersebut dan memberikan arahan kepada orang tua dalam mendidik bahkan orang tua pun akan diarahkan dalam mendidik anak-anak tersebut</p>
6.	<p>Sejak kapan mereka mulai kecanduan minuman keras?</p>		Pengurus PPGT (Sdr. Ranus)	<p>Sejak mereka usia remaja sudah mulai ikut-ikutan dalam mengonsumsi miras.</p>
7.	<p>Apa yang akan dilakukan oleh pihak pengurus PPGT dalam menangani kasus kenakalan pemuda yang telah kecanduan miras?</p>		Pengurus PPGT (Sdr. Ranus)	<p>Pendapat saya, mengenai hal ini tentunya pengurus Persekutuan pemuda melakukan observasi dahulu yah sebagai langkah awal terhadap anggota yang terlibat dalam perilaku negatif tersebut, mencari tahu dan menelaah penyebab seseorang berniat melakukan hal tersebut contohnya mungkin bisa menjadi teman cerita atau melakukan pendekatan</p>

No.	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban
				<p>secara intern dan apapun itu sebagai bentuk upaya ekstra dalam mengubah perilaku pemuda kearah yang positif dan lebih baik.</p> <p>Kemudian upaya yang dapat dilakukan tuh, yaitu melibatkan pemuda tersebut secara aktif dalam pelaksanaan program-program kerja didalamnya sehingga hal ini bisa membantu meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap perkembangan Persekutuan lingkup gereja.</p> <p>Bisa juga pengurus Persekutuan mengadakan program kerja dalam menyediakan kegiatan alternatif yang menarik dan bermakna bagi pemuda, seperti acara sosial, olahraga, pelayanan masyarakat, dan juga kegiatan Rohani yang memperkuat nilai-nilai positif.</p> <p>Tentunya juga selain peran dari dalam komunitas Persekutuan, adapun upaya lain yang tentu keterlibatan orang tua dari pemuda yang terlibat. Pengurus Persekutuan dapat mengunjungi rumah yang terlibat dalam hal ini bisa</p>

No.	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban
			Ibu Nandres	<p>Jika soal mendidik, memang saya mendidik nino secara keras, karena bagi saya hal yang wajar karena nino adalah anak laki-laki. Sekalipun didikan saya terlalu keras.</p> <p>Ibu dari nandres, saya selaku orang tua nandres, berharap bahwa semoga nandres tidak berada diposisi seperti kecanduan miras, tetapi banyak informasi dari luar, bahwa nandres sering minum minuman miras secara berlebihan bersama dengan teman-temannya.</p>
9.	Apakah sebelumnya bapak/ibu mengetahui jika anaknya mengonsumsi miras?	25 Juni 2024		<p>Jika saya ditanya apakah saya mengetahui anak saya minum miras, tentu saja saya tidak mengetahui karena selama ini saya hanya fokus pada pekerjaan, sehingga saya jarang untuk berkomunikasi lebih lama dengan dia, dan ibunya juga fokus pada pekerjaan sehingga kami tidak tau aktivitasnya dalam 24 jam.</p> <p>Kalua masalah mendidik, saya memang dari kecil dididik oleh orang tua saya dengan cara yang</p>

No.	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban
				<p>keras sehingga cara-cara itu juga yang saya terapkan.</p> <p>Mengenai nino yang sudah kecanduan, itu saya tidak tau karna saya jrang melihat (dia sembunyi jika meminum miras secara berlebihan).</p>
10.	Apakah yang melatarbelakangi anak bapak/ibu kecanduan miras?	25 Juni 2024	Ibu Nandres	Nandres melakukan hal demikian dikarena sudah kehilangan sosok ayah dan nandres yang menjadi tulang punggung keluarga kami, hal ini yang mengakibatkan dia berada diposisi ini.

Keterangan	Gambar
<p>Foto Bersama Bpk. Pdt. Antonius Sarira, S.Th</p>	
<p>Foto Bersama Ibu Pdt. Kristina Leni, S.Th</p>	

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Tujuan
A.	Pengamatan terhadap pemuda Gereja Toraja Bukit Zaitun Bontang.	<p>3. Mengamati perubahan perilaku dalam keterlibatan kegiatan pemuda, dan interaksi sosial kepada masyarakat bagi pemuda yang mengalami kecanduan minuman keras.</p> <p>4. Mencatat perubahan yang pada diri mereka setelah kecanduan terhadap minuman keras, dan perilaku mereka dalam sosial masyarakat serta perubahan dalam beribadah.</p>
B.	Analisis lingkungan masyarakat dan Gereja serta orang tua.	<p>3. Ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat dan Gereja serta orang tua yang berkontribusi dalam penanganan kenakalan pemuda (kecanduan minuman keras).</p>

No	Indikator	Tujuan
		4. Mengamati apakah ada aspek dalam lingkungan masyarakat dan Gereja serta orang tua yang dapat diperbaiki dalam mengatasi kenakalan pemuda.